UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identifikasi Jalur Percabangan Kereta Api Stasiun Winongo-Pabrik Gula padokan
Siti Nur Najmi, Drs. Musadad, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR RUJUKAN

Jurnal dan Artikel

Aji, F. M. P., & Mohidin, H. H. B. (2025). Peta Persebaran dan Karakter Arsitektural Pabrik Gula Peninggalan Belanda di Pulau Jawa:Kajian Sejarah dan Dokumentasi. Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia, 14(1), 35–45.

Aprilia, A. T., Irawan, H., & Budi, Y. (2021). Meninjau Praktik Kebijakan Tanam Paksa di Hindia Belanda 1830–1870. Estoria:Journal of Social Science and Humanities, 1(2), 119–134.

Ashari, E. (2021). Jalur Kereta Api Yogyakarta–Srandakan:Kepentingan Kolonial dan Dampak Ekonomi pada Masyarakat Sekitar (1895–1930). MOZAIK Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, 11(1), 69–98. https://doi.org/10.21831/moz.v11i1.45206

Gwyn, D. (2010). Editorial:Railway Archaeology. Industrial Archaeology Review, 32(2), 75–76. https://doi.org/10.1179/174581910X12817815916320

Hermawan, I. (2014). Kereta Api Mengurai Kebuntuan Transportasi di Pulau Jawa. Dalam Prosiding Seminar Nasional Arkeologi 2014: "Kesatuan dalam Keberagaman." Bandung:Balai Arkeologi Bandung, 1-15.

Hermawan, I. (2018). Kereta Api:Kuasa Ekonomi Masa Kolonial Belanda. Prosiding Seminar Nasional Arkeologi, 87–94.

Hermawan, I., Abrianto, O., & Mainaki, R. (2020). Pengaruh Perkeretaapian Terhadap Perkembangan Struktur Tata Ruang Kota Cirebon Berdasarkan Tinggalan Arkeologis, 29(2), 117–132.

Ilham, R. A., & Nasution, I. P. (2025). Stasiun Kereta Api Bogor, Jawa Barat Abad Ke-19 Hingga Ke-20:Kajian Arkeologi Industri. Multikultura, 4(3), 779–795. https://doi.org/10.7454/multikultura.v4i3.1183

Kurniawan, H. (2014). Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Dinamika Perekonomian Petani Jawa 1830–1870. SOCIA:Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 11(2), 163-172.

Lestari, N. I., Aria, R. D., Arfaton, & Syah, M. A. (2025). The Role of the Madukismo Factory in 1955–1958 in the Economy and Industrialization in Yogyakarta, 9(6), 2225–2237. https://doi.org/10.36526/js.v3i2.5043

Mainaki, R., & Hermawan, I. (2019). Perkeretaapian Masa Kolonial Belanda di Wilayah Indramayu:Pemetaan Jalur dan Bukti Tinggalan Arkeologis, 17(2), 125–142.

Marpaung, Y. T. F., Hutagaol, P., Limbong, W. H., & Kusnadi, N. (2011). Perkembangan Industri Gula Indonesia dan Urgensi Swasembada Gula

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identifikasi Jalur Percabangan Kereta Api Stasiun Winongo-Pabrik Gula padokan
Siti Nur Najmi, Drs. Musadad, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nasional. Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE), 2(1), 1–14.

Prabawa, H. I. Pusat Riset Teknologi Transportasi. Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2023). Analisis Usia Layan Tanah Dasar pada Struktur Jalan Kereta Api Berdasarkan Perbedaan Ketebalan Balas. Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal), 7(1), 47–53.

Prasiska, E. E., Hummada, D. A., Basyari, A., & Aman, A. (2023). Jejak Peninggalan Industri Kolonial Suikerfabriek Poendoeng 1875–1943. Agastya:Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya, 13(2), 209-220.

Purba, M. B., Sari, A., & Ronauli, A. (2024). Dampak dari Sistem Tanam Paksa dalam Perekonomian dan Kehidupan Masyarakat Indonesia. Education and Learning Evaluation, 1(2), 565–569.

Ratnawati, Y. (2015). Perkembangan Perkeretaapian pada Masa Kolonial di Semarang Tahun 1867–1901. Journal of Indonesian History, 3(2), 65–69.

Sani, S. (2022). Eksistensi Pabrik Gula SewuGalur dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Tahun 1881–1935. Mozaik:Kajian Ilmu Sejarah, 13(2), 112-127.

Setiawan, N. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Transportasi Kereta Api Yogyakarta–Pundong terhadap Masyarakat Kotagede Tahun 1917–1942. Ilmu Sejarah-S1, 2(2), 207-221.

Syah, M. K. T., Sa'adah, P. L., & Anwar, R. H. K. (t.t.). Sejarah Perkeretaapian dan Relevansinya terhadap Perekonomian Masyarakat Pulau Jawa 1917–2017. Journal of Art, Heritage and Culture, 1(3), 146–161. https://doi.org/10.70742/dampeng.v1i3.367

Yusuf Perdana, Y. P., Henry, S., & Ekwandari, Y. S. (2019). Dinamika Industri Gula Sejak Cultuurstelsel hingga Krisis Malaise Tahun 1830–1929. Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 7(2), 227–242.

Skripsi

Anggraheni, W. S. N. (2020). Latar Belakang Pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri–Baturetno:Potensi Wilayah serta Dampak terhadap Perkembangan Ekonomi Kabupaten Wonogiri Tahun 1923–1976. Skripsi. Yogyakarta:Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Asri, F. P. (2022). Rekonstruksi Jalur Kereta Api dari Stasiun Tegal Menuju Pelabuhan Tegal Berdasarkan Tinggalan Arkeologis Perkeretaapian (Tahun 1917–1980). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Barokah, A. W. (2011). Karakteristik Jalur Kereta SERAJOEDAL STOOMTRAM MAATSCHAPPIJ (SDS) dari Stasiun Banjarnegara hingga Stasiun

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Identifikasi Jalur Percabangan Kereta Api Stasiun Winongo-Pabrik Gula padokan
Siti Nur Najmi, Drs. Musadad, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Wonosobo, Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Hernawati, D. F. (2023). Bantul pada Masa Depresi Ekonomi, 1929–1939. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Kurniawan, K. A. (2017). Latar Belakang Pembangunan dan Perkembangan Jalur Kereta Api di Kabupaten Rembang oleh Semarang–Joana Stoomtram Maatschappij Tahun 1883–1942 (Kajian Ekonomi, Politik, dan Geografis). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Nur, R. H. (2010). Jalur Kereta Api Purwosari–Wonogiri (Latar Belakang Pembangunan, Pemanfaatan, dan Dampak Keberadaan Jalur Kereta Api terhadap Masyarakat Kota Surakarta dan Kabupaten Wonogiri Tahun 1922–1950). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Buku

Athoillah, A., Hadi, K., & Wibowo, B. A. (2023). Gading Mataram:Sejarah Bantul 1678–1942 (Vols. 1–142). Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul.

Setiawan, N. (2020). Sejarah Kereta Api Yogyakarta, 1917–1942. Kendi.

Susilantini, E., Nurhajarini, D. R., & Suyami. (2014). Serat Angger Pradata Awal dan Pradata Akir di Kraton Yogyakarta:Kajian Filologis Historis (Vols. 1–144). Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.

Tashadi, Harnoko, D., Suratmin, & Muryantoro, H. (1992). Peranan Desa dalam Perjuangan Kemerdekaan:Studi Kasus Keterlibatan Beberapa Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 1945–1949. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.